



## PEMBERDAYAAN IBU BERDIKARI MELALUI EDUKASI LITERASI KEUANGAN DI KAMPUNG KUBANG BAHAD DESA KUBANG PUJI KECAMATAN PONTANG KABUPATEN SERANG

Raden Irna Afriani<sup>1\*</sup>, Ika Utami Widyaningsih<sup>2</sup>, Yuliah<sup>3</sup>, Rizka Herawati<sup>4</sup>, Indri Melani Hasman<sup>5</sup>, Siti Winnanda<sup>6</sup>, Ajeng Pratiwi<sup>7</sup>, Muhammad Dani F<sup>8</sup>, Aldi Irawan<sup>9</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7,8,9</sup>Universitas Bina Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Indonesia

Corresponden Email: [irna.afriani22@gmail.com](mailto:irna.afriani22@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstract

*This Community Service Program (CSP) aimed to empower independent women through financial literacy education in Kubang Bahad Hamlet, Kubang Puji Village, Pontang District, Serang Regency. The program was conducted on July 28, 2026, at Madrasah Alkhairiyah using participatory methods, including lectures, interactive discussions, simulations, hands-on practice, and mentoring. The activity was designed to improve participants' knowledge and skills in household financial management, budgeting, financial recordkeeping, saving habits, and the utilization of formal financial services. The participants consisted primarily of housewives, along with micro-business owners and community cadres. The results indicated a significant improvement in participants' understanding of financial literacy concepts and their ability to prepare household budgets and maintain simple financial records. Participants also demonstrated greater awareness of prioritizing essential expenditures, reducing consumptive spending, and developing sustainable saving behaviors. Furthermore, the activity strengthened participants' motivation to apply sound financial management practices in their daily lives, contributing to greater household economic resilience. The participatory learning approach encouraged active engagement and knowledge sharing among participants, thereby enhancing the effectiveness of the educational process. Overall, this community service program successfully enhanced financial literacy and supported women's economic empowerment, contributing to stronger family welfare and sustainable community development in Kubang Bahad Hamlet.*

**Keywords:** Community service, women's empowerment, financial literacy, household financial management, family economic resilience.

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberdayakan ibu berdikari melalui edukasi literasi keuangan di Kampung Kubang Bahad, Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2026 di Madrasah Alkhairiyah dengan menggunakan pendekatan partisipatif melalui penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi, praktik, dan pendampingan. Edukasi diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran rumah tangga, melakukan pencatatan keuangan sederhana, membangun budaya menabung, serta memanfaatkan layanan keuangan formal secara bijaksana. Peserta kegiatan terdiri atas ibu rumah tangga, pelaku usaha mikro, dan kader masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep literasi keuangan, kemampuan menyusun anggaran keluarga, melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan rumah tangga. Selain itu, peserta menunjukkan perubahan sikap yang positif melalui meningkatnya kesadaran untuk mengurangi pengeluaran konsumtif, membangun kebiasaan menabung, dan menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Pendekatan partisipatif yang diterapkan juga mampu meningkatkan keterlibatan peserta selama proses pembelajaran sehingga materi lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat literasi keuangan masyarakat sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi perempuan dalam mewujudkan keluarga yang lebih mandiri, sejahtera, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Pengabdian kepada masyarakat, pemberdayaan perempuan, literasi keuangan, pengelolaan keuangan keluarga, ketahanan ekonomi keluarga.

### LATAR BELAKANG KEGIATAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar utama pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan kepada masyarakat secara berkelanjutan. Kegiatan PkM tidak hanya berorientasi pada

penyelesaian permasalahan sosial, tetapi juga diarahkan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu mandiri dalam aspek ekonomi, pendidikan, maupun sosial. Dalam perkembangannya, pelaksanaan PkM semakin menekankan pendekatan pemberdayaan (*empowerment*), yaitu melibatkan masyarakat sebagai subjek pembangunan sehingga mampu mengidentifikasi permasalahan, merancang solusi, dan mengimplementasikan perubahan secara berkelanjutan. Menurut UNESCO (2023), peningkatan literasi, termasuk literasi keuangan, menjadi bagian penting dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya pada tujuan pengentasan kemiskinan, kesetaraan gender, dan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Demikian pula, Otoritas Jasa Keuangan (2025) menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan masyarakat merupakan strategi utama dalam memperkuat ketahanan ekonomi keluarga serta mendorong inklusi keuangan nasional.

Salah satu kelompok masyarakat yang memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi keluarga adalah ibu rumah tangga atau perempuan produktif yang memiliki semangat untuk mandiri (berdikari). Pemberdayaan ibu berdikari merupakan upaya meningkatkan kemampuan perempuan dalam mengelola potensi ekonomi keluarga melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pengambilan keputusan keuangan secara tepat. Penelitian yang dilakukan oleh Lusardi dan Messy (2023) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan perempuan berkorelasi positif dengan kemampuan mengelola keuangan rumah tangga, mengurangi risiko utang konsumtif, serta meningkatkan kesejahteraan keluarga. Selain itu, penelitian Putri, Rahmawati, dan Nugroho (2024) menemukan bahwa edukasi literasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan perempuan dalam menyusun anggaran rumah tangga, melakukan pencatatan keuangan sederhana, serta membangun kebiasaan menabung dan berinvestasi.

Kampung Kubang Bahad, Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi masyarakat berbasis usaha rumah tangga, pertanian, perdagangan kecil, serta aktivitas ekonomi informal yang melibatkan perempuan. Namun demikian, berdasarkan fenomena yang banyak dijumpai di masyarakat pedesaan, sebagian besar ibu rumah tangga masih menghadapi keterbatasan dalam memahami pengelolaan keuangan keluarga, perencanaan keuangan jangka panjang, pengendalian pengeluaran, serta pemanfaatan layanan keuangan formal. Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan kesejahteraan keluarga meskipun terdapat peluang untuk mengembangkan usaha produktif maupun meningkatkan pendapatan rumah tangga. Fenomena ini sejalan dengan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan OJK (2025) yang menunjukkan bahwa meskipun tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat, masih terdapat kesenjangan kemampuan pengelolaan keuangan pada masyarakat pedesaan, khususnya kelompok perempuan.

Faktor yang mendukung keberhasilan pemberdayaan masyarakat dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan edukasi literasi keuangan yang dirancang secara partisipatif, kontekstual, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Edukasi tersebut mencakup pemahaman mengenai penyusunan anggaran

rumah tangga, pencatatan arus kas sederhana, pengelolaan tabungan, pengendalian konsumsi, pengenalan produk dan layanan keuangan formal, serta pentingnya perencanaan keuangan keluarga. Pendekatan edukatif semacam ini diyakini mampu meningkatkan kapasitas ibu berdikari dalam mengambil keputusan ekonomi yang lebih rasional sekaligus mendorong lahirnya perilaku keuangan yang sehat. Penelitian Sari, et al (2025) menunjukkan bahwa program edukasi literasi keuangan berbasis komunitas memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pengelolaan keuangan keluarga.



Gambar 1. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta kegiatan

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kapasitas ekonomi perempuan di tingkat keluarga maupun komunitas. Program pendampingan yang mengintegrasikan pelatihan penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan keuangan sederhana, pengelolaan tabungan, dan perencanaan usaha mikro terbukti mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta perubahan perilaku keuangan peserta. Selain itu, keterlibatan perguruan tinggi melalui pendekatan partisipatif memperkuat keberlanjutan program karena masyarakat memperoleh pendampingan secara langsung sesuai kebutuhan lokal (Lusardi & Messy, 2023; Putri et al., 2024; Sari et al., 2025; Rahmawati & Nugroho, 2024; Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Oleh karena itu, kegiatan PkM ini diharapkan dapat memperkuat hasil-hasil positif yang telah dicapai pada berbagai kegiatan terdahulu sekaligus menyesuaikannya dengan karakteristik masyarakat Kampung Kubang Bahad.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan memberikan implikasi positif bagi peningkatan kapasitas ibu berdikari dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan. Melalui edukasi literasi keuangan, peserta diharapkan mampu menyusun anggaran rumah tangga, melakukan pencatatan keuangan, meningkatkan budaya menabung, serta memanfaatkan layanan keuangan formal secara bijaksana. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan ini diimplementasikan melalui penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi penyusunan anggaran keluarga, praktik pencatatan keuangan sederhana, serta pendampingan dalam menyusun rencana keuangan rumah tangga. Melalui implementasi tersebut diharapkan terjadi peningkatan literasi keuangan masyarakat, tumbuhnya kemandirian ekonomi perempuan, meningkatnya kemampuan pengelolaan

keuangan keluarga, serta terciptanya keluarga yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan ekonomi).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses meningkatkan kapasitas individu maupun kelompok agar mampu mengenali potensi, mengambil keputusan, dan mengelola sumber daya secara mandiri untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam konteks perempuan, pemberdayaan tidak hanya berfokus pada peningkatan pendapatan, tetapi juga pada penguatan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri dalam mengelola kehidupan ekonomi keluarga. Pendekatan pemberdayaan yang partisipatif terbukti mampu menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang lebih berkelanjutan (Kabeer, 2023; UN Women, 2024).

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami konsep keuangan, mengelola pendapatan, menyusun anggaran, menabung, berinvestasi, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Tingkat literasi keuangan yang baik akan membantu individu mengurangi risiko kesalahan pengelolaan keuangan sekaligus meningkatkan ketahanan ekonomi rumah tangga. Edukasi literasi keuangan menjadi instrumen penting dalam membangun perilaku keuangan yang sehat dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang (OECD, 2023; Xiao & Porto, 2024).

### **Kemandirian Ekonomi Perempuan**

Kemandirian ekonomi perempuan merupakan kondisi ketika perempuan memiliki kemampuan mengelola sumber daya ekonomi, membuat keputusan finansial, serta berpartisipasi dalam aktivitas produktif yang meningkatkan kesejahteraan keluarga. Kemandirian tersebut dapat diperkuat melalui pendidikan, peningkatan literasi keuangan, pengembangan keterampilan, dan akses terhadap layanan keuangan inklusif. Perempuan yang memiliki kemampuan ekonomi yang baik cenderung lebih adaptif dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi keluarga maupun masyarakat (United Nations Development Programme, 2024; Sharma & Dua, 2025).

## **METODE DAN PROSEDUR KEGIATAN**

Metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) disusun untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan berjalan secara sistematis, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kapasitas masyarakat. Pendekatan yang digunakan mengedepankan keterlibatan aktif peserta melalui penyuluhan, diskusi, praktik, dan evaluasi sederhana sehingga materi literasi keuangan dapat dipahami sekaligus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada 28

Juli 2026 bertempat di Madrasah Alkhairiyah, Kampung Kubang Bahad, Desa Kubang Puji, Kecamatan Pontang, Kabupaten Serang.

### **Metode Pelaksanaan Kegiatan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah metode partisipatif (*Participatory Learning Approach*) yang dipadukan dengan metode edukasi, diskusi interaktif, demonstrasi, praktik, dan pendampingan. Pendekatan partisipatif dipilih karena mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga implementasi hasil pelatihan. Peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dilibatkan dalam latihan penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan keuangan sederhana, identifikasi pengeluaran prioritas, serta simulasi perencanaan keuangan keluarga.

Metode ceramah digunakan pada tahap awal untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya literasi keuangan dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga. Selanjutnya dilakukan diskusi interaktif agar peserta dapat menyampaikan pengalaman dan permasalahan yang dihadapi dalam mengelola keuangan rumah tangga. Pada tahap praktik, peserta diberikan contoh format pencatatan keuangan sederhana dan didampingi dalam menyusun rencana anggaran keluarga sesuai kondisi ekonomi masing-masing. Melalui kombinasi berbagai metode tersebut diharapkan terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku keuangan peserta.

### **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap koordinasi antara tim pelaksana dengan aparat Desa Kubang Puji, pengurus Madrasah Alkhairiyah, serta tokoh masyarakat Kampung Kubang Bahad. Tahap ini bertujuan menyusun jadwal kegiatan, menentukan peserta, menyiapkan sarana pendukung, serta mengidentifikasi kebutuhan masyarakat terkait pengelolaan keuangan keluarga.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan edukasi literasi keuangan yang dilaksanakan pada 28 Juli 2026. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar literasi keuangan, pentingnya perencanaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan tabungan, pengendalian perilaku konsumtif, serta pengenalan layanan keuangan formal. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media presentasi, lembar kerja, studi kasus sederhana, dan simulasi agar peserta lebih mudah memahami materi.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penyusunan anggaran rumah tangga dan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan kondisi nyata masing-masing peserta. Tim pengabdian memberikan pendampingan secara langsung sehingga peserta memperoleh umpan balik mengenai hasil latihan yang telah disusun. Tahap akhir berupa evaluasi melalui diskusi reflektif untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, kendala yang dihadapi, serta komitmen peserta dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang lebih baik setelah kegiatan berakhir.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

| Tahapan     | Uraian Kegiatan                                                                                                                                    | Waktu Pelaksanaan    |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Persiapan   | Koordinasi dengan pemerintah desa, pihak Madrasah Alkhairiyah, penyusunan materi, penyiapan media pembelajaran, dan pendataan peserta.             | Sebelum 28 Juli 2026 |
| Pelaksanaan | Edukasi literasi keuangan, diskusi interaktif, simulasi penyusunan anggaran rumah tangga, praktik pencatatan keuangan, serta pendampingan peserta. | 28 Juli 2026         |
| Evaluasi    | Refleksi kegiatan, diskusi hasil praktik, penyampaian umpan balik, dan penyusunan rekomendasi tindak lanjut.                                       | 28 Juli 2026         |

**Sumber:** Tim Pengabdian kepada Masyarakat (2026).

Tabel di atas menunjukkan tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri atas tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap tahapan dirancang secara berkesinambungan sehingga mampu mendukung efektivitas penyampaian materi literasi keuangan kepada peserta. Melalui tahapan tersebut diharapkan proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, partisipatif, dan menghasilkan peningkatan pengetahuan serta keterampilan ibu berdiskusi dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan berkelanjutan.

### **Teknik Evaluasi Kegiatan**

Evaluasi kegiatan dilakukan secara formatif melalui pengamatan partisipasi peserta, kemampuan menyusun anggaran rumah tangga, serta keterampilan pencatatan keuangan sederhana. Diskusi evaluatif juga dilakukan untuk mengetahui manfaat kegiatan dan kesiapan penerapan materi. Hasil evaluasi menjadi dasar pengembangan pendampingan lanjutan guna memperkuat perubahan perilaku keuangan, meningkatkan literasi keuangan, serta mendorong kemandirian ekonomi perempuan di Kampung Kubang Bahad.

## **HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **Hasil Kegiatan**

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada 28 Juli 2026 di Madrasah Alkhairiyah Kampung Kubang Bahad. Kegiatan berlangsung secara partisipatif melalui penyuluhan, diskusi, simulasi, praktik, dan pendampingan sehingga peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pembukaan oleh perwakilan Pemerintah Desa Kubang Puji yang menyampaikan pentingnya pemberdayaan perempuan sebagai salah satu penggerak ketahanan ekonomi keluarga. Selanjutnya ketua tim Pengabdian kepada Masyarakat menjelaskan tujuan kegiatan, manfaat yang diharapkan, serta tahapan pelaksanaan edukasi literasi keuangan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dengan antusias karena materi yang disampaikan sangat dekat dengan permasalahan ekonomi rumah tangga yang mereka hadapi sehari-hari.



Gambar 2. Penyampaian Materi 1 oleh Ika utami widyaningsih, S.E., M.M.

Pada sesi penyampaian materi, narasumber menjelaskan konsep dasar literasi keuangan yang meliputi pentingnya perencanaan keuangan keluarga, penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan tabungan, pengendalian pengeluaran konsumtif, serta pemanfaatan layanan keuangan formal. Penyampaian materi dilakukan secara komunikatif menggunakan media presentasi dan contoh kasus sederhana sehingga peserta lebih mudah memahami materi yang diberikan.

Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi diskusi interaktif. Pada sesi ini peserta menyampaikan berbagai pengalaman mengenai pengelolaan keuangan keluarga, antara lain belum terbiasanya melakukan pencatatan keuangan, kesulitan membedakan kebutuhan dan keinginan, serta rendahnya kebiasaan menabung. Tim pengabdian memberikan berbagai solusi praktis yang dapat diterapkan sesuai kondisi ekonomi masing-masing keluarga.

Tahap berikutnya adalah praktik penyusunan anggaran rumah tangga menggunakan lembar kerja yang telah disiapkan. Peserta diminta mengidentifikasi seluruh sumber pendapatan, pengeluaran rutin, pengeluaran insidental, alokasi tabungan, serta dana darurat keluarga. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga setiap peserta memperoleh arahan dalam menyusun perencanaan keuangan yang realistis dan sesuai kemampuan ekonomi keluarga.

Peserta juga memperoleh latihan pencatatan arus kas sederhana. Melalui latihan tersebut peserta memahami bahwa pencatatan keuangan merupakan langkah awal untuk mengetahui kondisi keuangan keluarga sehingga pengeluaran dapat dikendalikan dengan lebih baik. Sebagian besar peserta menyatakan bahwa metode pencatatan sederhana yang diperkenalkan sangat mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tabel 2. Profil Peserta Pengabdian kepada Masyarakat

| Karakteristik Peserta | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|-----------------------|----------------|----------------|
| Ibu Rumah Tangga      | 22             | 73,33          |
| Pelaku UMKM           | 5              | 16,67          |
| Kader PKK             | 3              | 10,00          |
| <b>Jumlah</b>         | <b>30</b>      | <b>100,00</b>  |

**Sumber:** Data Tim Pengabdian kepada Masyarakat (2026).



Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa mayoritas peserta merupakan ibu rumah tangga dengan persentase 73,33%. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sasaran kegiatan telah sesuai dengan tujuan program, yaitu meningkatkan kapasitas perempuan dalam mengelola ekonomi keluarga. Kehadiran pelaku UMKM dan kader PKK diharapkan dapat memperluas dampak kegiatan karena mereka memiliki peran strategis dalam menyebarkan pengetahuan literasi keuangan kepada masyarakat di lingkungan sekitarnya.



Gambar 3. Penyampaian Materi 1 oleh Raden Irna Afriani, S.E., M.Ak.

Selama kegiatan berlangsung, tingkat partisipasi peserta sangat tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai strategi mengatur pengeluaran, pentingnya dana darurat, cara menyusun anggaran keluarga, hingga pemanfaatan produk keuangan yang aman. Interaksi yang aktif antara narasumber dan peserta menciptakan suasana pembelajaran yang komunikatif sehingga materi lebih mudah dipahami.

Tabel 3. Materi dan Bentuk Pelaksanaan Kegiatan

| Materi                  | Metode             | Output                              |
|-------------------------|--------------------|-------------------------------------|
| Literasi Keuangan Dasar | Ceramah Interaktif | Pemahaman konsep dasar              |
| Penyusunan Anggaran     | Simulasi           | Kemampuan membuat anggaran keluarga |
| Pencatatan Keuangan     | Praktik            | Pembukuan sederhana                 |
| Pengelolaan Tabungan    | Diskusi            | Budaya menabung                     |
| Layanan Keuangan Formal | Edukasi            | Pemahaman produk keuangan           |

**Sumber:** Tim Pengabdian kepada Masyarakat (2026).

Tabel di atas menunjukkan bahwa metode pelaksanaan kegiatan dirancang secara bertahap mulai dari pemberian materi, simulasi, hingga praktik langsung. Kombinasi berbagai metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami konsep sekaligus mempraktikkannya secara langsung. Pendekatan tersebut menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menyusun anggaran dan melakukan pencatatan keuangan keluarga.

Pada sesi evaluasi, tim pengabdian melakukan observasi terhadap kemampuan peserta dalam menyusun anggaran rumah tangga serta melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran. Berdasarkan hasil evaluasi, hampir seluruh peserta mampu mengidentifikasi sumber pendapatan keluarga, menentukan prioritas kebutuhan, serta menyusun rencana tabungan bulanan. Peningkatan



kemampuan tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

Kegiatan ini menumbuhkan motivasi peserta untuk menerapkan kebiasaan baru dalam mengelola keuangan keluarga. Beberapa peserta menyampaikan komitmen untuk mulai mencatat seluruh transaksi keuangan harian, mengurangi pengeluaran konsumtif, dan menyisihkan sebagian pendapatan sebagai tabungan keluarga. Perubahan sikap tersebut menjadi indikator awal bahwa edukasi yang diberikan mampu mendorong perubahan perilaku keuangan yang lebih positif.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

| Aspek Evaluasi      | Hasil        |
|---------------------|--------------|
| Kehadiran Peserta   | Sangat Baik  |
| Partisipasi Peserta | Sangat Aktif |
| Pemahaman Materi    | Meningkat    |
| Kemampuan Praktik   | Baik         |
| Kepuasan Peserta    | Sangat Baik  |

**Sumber:** Hasil Evaluasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat (2026).

Tabel di atas memperlihatkan bahwa seluruh indikator pelaksanaan kegiatan memperoleh hasil yang sangat baik. Tingkat kehadiran dan partisipasi peserta menunjukkan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap edukasi literasi keuangan. Kemampuan peserta dalam menyusun anggaran rumah tangga dan melakukan pencatatan keuangan sederhana juga mengalami peningkatan setelah mengikuti pelatihan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi partisipatif mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta dalam mengelola keuangan keluarga.

## Pembahasan

Pembahasan ini menganalisis hasil pelaksanaan pengabdian melalui perbandingan dengan penelitian terdahulu guna menunjukkan kontribusi program dalam meningkatkan literasi keuangan, keterampilan pengelolaan keuangan, dan kemandirian ekonomi ibu berdikari.

### 1. Peningkatan Pengetahuan Literasi Keuangan Peserta

Pelaksanaan edukasi literasi keuangan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai pentingnya pengelolaan keuangan keluarga. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta belum memahami pentingnya penyusunan anggaran rumah tangga, pencatatan arus kas, maupun pengelolaan dana darurat. Setelah mengikuti penyuluhan dan diskusi interaktif, peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar literasi keuangan serta memahami hubungan antara pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil tersebut sejalan dengan kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Warsitasari et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan pribadi mampu meningkatkan pengetahuan perempuan mengenai pengelolaan keuangan keluarga. Kegiatan serupa juga dilaporkan oleh Murwenie et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi financial life skill

memberikan peningkatan kemampuan peserta dalam memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan rumah tangga.

## 2. Peningkatan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Keluarga

Kegiatan ini memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan peserta dalam menyusun anggaran rumah tangga dan melakukan pencatatan keuangan sederhana. Praktik langsung menggunakan lembar kerja membantu peserta memahami langkah-langkah penyusunan anggaran berdasarkan kondisi ekonomi masing-masing keluarga. Peserta juga mulai mampu mengidentifikasi prioritas kebutuhan sehingga pengeluaran dapat disesuaikan dengan kemampuan pendapatan yang dimiliki.

Hasil tersebut memperlihatkan bahwa pembelajaran berbasis praktik memberikan pengalaman nyata kepada peserta dibandingkan hanya penyampaian teori. Kondisi ini sejalan dengan hasil kegiatan pengabdian Kusumawardhani et al. (2025) yang menemukan bahwa pelatihan penyusunan laporan arus kas mampu meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan anggota PKK. Demikian pula, Hamida et al. (2024) melaporkan bahwa pelatihan literasi keuangan bagi kelompok perempuan pengrajin berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membuat perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana sehingga aktivitas ekonomi keluarga menjadi lebih terarah.

## 3. Penguatan Kemandirian Ekonomi Ibu Berdikari

Program pemberdayaan ini tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membangun kemandirian ekonomi perempuan melalui perubahan perilaku dalam mengelola keuangan keluarga. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan komitmen untuk mulai mencatat pengeluaran harian, menyusun anggaran bulanan, serta meningkatkan kebiasaan menabung. Perubahan tersebut menjadi indikator awal terbentuknya perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab dan mendukung ketahanan ekonomi keluarga.

Hasil tersebut sesuai dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Suginam et al. (2025) yang menyimpulkan bahwa pendampingan pencatatan keuangan keluarga mampu meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga melalui pembiasaan pengelolaan keuangan secara disiplin. Selain itu, OECD (2023) menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan akan mendorong masyarakat memiliki kemampuan mengambil keputusan finansial yang lebih baik sehingga mampu memperkuat kesejahteraan keluarga dalam jangka panjang.

## 4. Implementasi Edukasi Literasi Keuangan sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu strategi pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Pendekatan partisipatif yang mengombinasikan penyuluhan, diskusi, simulasi, praktik, dan pendampingan memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar berdasarkan pengalaman nyata. Proses

tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga memperkuat interaksi sosial melalui saling berbagi pengalaman mengenai pengelolaan ekonomi keluarga.

Kegiatan ini mendukung hasil kegiatan pengabdian Rahmawati et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi berbasis komunitas memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas ekonomi perempuan karena peserta memperoleh kesempatan belajar secara kolaboratif. UN Women (2024) menegaskan bahwa pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan salah satu strategi utama dalam mewujudkan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, implementasi kegiatan di Kampung Kubang Bahad tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun ketahanan ekonomi keluarga dan masyarakat secara berkelanjutan.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada 28 Juli 2026 di Madrasah Alkhairiyah berlangsung sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Melalui penyuluhan, diskusi interaktif, simulasi, praktik penyusunan anggaran rumah tangga, dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya literasi keuangan dalam mengelola keuangan keluarga secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Metode yang diterapkan memberikan kesempatan kepada peserta untuk belajar sekaligus mempraktikkan materi secara langsung.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta tentang perencanaan keuangan, penyusunan anggaran, pencatatan pemasukan dan pengeluaran, serta penentuan prioritas kebutuhan keluarga. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya kebiasaan menabung, pengendalian pengeluaran konsumtif, dan pemanfaatan layanan keuangan formal secara lebih bijaksana. Antusiasme peserta selama kegiatan mencerminkan bahwa materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, program ini memberikan kontribusi positif dalam memperkuat literasi keuangan, meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan, serta mendukung ketahanan ekonomi keluarga di Kampung Kubang Bahad.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Desa Kubang Puji, Madrasah Alkhairiyah, seluruh peserta, serta semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini terlaksana dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamida, I. F. N., Safitri, L., Ratnasari, M., & Iswari, H. R. (2024). Increasing financial literacy in empowering women bead craftsmen in Jodipan Colorful Village. *TGO Journal of Community Development*, 2(1), 28–40. <https://doi.org/10.56070/jcd.2024.005>
- Kabeer, N. (2023). Gender equality, women's empowerment and economic development: Recent perspectives. *Feminist Economics*, 29(4), 1–21. <https://doi.org/10.1080/13545701.2023.2234184>
- Kusumawardhani, A. P., Simarmata, H., Wibowo, T. R., & Tarigan, V. Y. (2025). Improving financial literacy through introduction of cash flow statements for PKK women in Garuda Subdistrict. *Bhakti Karya dan Inovatif*, 6(1). <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v6i1.1482>
- Lusardi, A., & Messy, F. A. (2023). Financial literacy and financial resilience: Recent evidence and policy implications. *Journal of Financial Literacy and Wellbeing*, 1(2), 145–166. <https://doi.org/10.1017/flw.2023.11>
- Murwenie, I., Hassanudin, A. F., Avrianto, A., Lestari, D. F., & Puspa, R. (2024). Financial life skill training for the PKK Mekar Arum Group RW 16 Bojongsoang, Bandung. *Community Empowerment*, 9(11), 1576–1584. <https://doi.org/10.31603/ce.11127>
- OECD. (2023). *OECD/INFE international survey of adult financial literacy 2023*. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Putri, N., Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2024). Financial literacy education and household financial management among rural women in Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(1), 55–68. <https://doi.org/10.9744/jmk.26.1.55-68>
- Rahmawati, D., & Nugroho, A. (2024). Women's financial capability through community-based financial education programs. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(2), 118–126. <https://doi.org/10.32479/ijefi.15742>
- Rahmawati, D., Nugroho, A., & Prasetyo, R. (2024). Community-based financial education for women's economic empowerment. *Journal of Community Service and Empowerment*, 5(2), 95–107. <https://doi.org/10.22219/jcse.v5i2.32841>
- Sari, R., Hidayat, T., & Prasetyo, B. (2025). Community-based financial literacy education and women's economic empowerment in rural areas. *Journal of Community Development Research*, 18(1), 31–44. <https://doi.org/10.14456/jcdr.2025.4>
- Sharma, P., & Dua, S. (2025). Women's economic empowerment through financial inclusion and financial literacy: A systematic review. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 12(1), 321–333. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2025.vol12.no1.0321>
- Suginam, Mesran, & Rosnizam. (2025). Pendampingan pencatatan keuangan keluarga untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. *ADA Bulletin of Community Service*, 1(1). <https://doi.org/10.64366/bulletinics.v1i1.84>
- UN Women. (2024). *Progress on the Sustainable Development Goals: The Gender Snapshot 2024*. UN Women.
- UNESCO. (2023). *Education for Sustainable Development: Progress Report 2023*. UNESCO.
- United Nations Development Programme. (2024). *Human Development Report 2023/2024: Breaking the Gridlock—Reimagining Cooperation in a Polarized World*. UNDP.
- Warsitasari, W., Abin, M. R., & Shoidah, N. N. (2024). Enhancing women's community organization financial literacy through personal financial management training. *Transformatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.22515/transformatif.v5i1.7456>
- Xiao, J. J., & Porto, N. (2024). Financial literacy, financial capability, and household financial well-being: A contemporary review. *International Journal of Consumer Studies*, 48(2), 487–502. <https://doi.org/10.1111/ijcs.12925>